

INOVASI BISNIS BERKELANJUTAN: CONTOH DAN PELAJARAN DARI PERUSAHAAN PT. TAMACOOOL SUKSES PERKASA YANG SUKSES

Alifatul Jannah Purnamasari

alifaasarii@gmail.com

STIE Mahardhika

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang teknik refrigerasi memainkan peran penting dalam menyediakan sistem pendingin dan HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning) yang efisien dan handal. Artikel ini membahas aspek teknis dan inovasi dalam pengembangan produk serta layanan lengkap yang meliputi instalasi, perancangan, dan pemeliharaan sistem refrigerasi dan HVAC. Fokus utama adalah pada siklus refrigerasi kompresi uap yang melibatkan komponen utama seperti kompresor, kondensor, evaporator, dan katup ekspansi, serta penggunaan refrigeran yang ramah lingkungan dan hemat energi. Studi ini juga menyoroti pentingnya optimasi desain, seperti penggunaan pipa layar dan teknologi kontrol untuk meningkatkan koefisien kinerja (COP) sistem pendingin. Dengan pendekatan teknis dan inovasi berkelanjutan, perusahaan manufaktur di bidang teknik refrigerasi mampu memenuhi kebutuhan pasar akan sistem pendingin yang efektif, efisien, dan berwawasan lingkungan.

Kata Kunci: Perencanaan Sistem Pengkondisian Udara (HVAC), Perusahaan Manufaktur, Teknik Refrigerasi, Inovasi Bisnis Berkelanjutan.

ABSTRACT

Manufacturing companies engaged in refrigeration engineering play a vital role in providing efficient and reliable refrigeration and HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning) systems. This article discusses the technical aspects and innovations in product development and complete services including installation, design, and maintenance of refrigeration and HVAC systems. The main focus is on the vapor compression refrigeration cycle involving key components such as compressors, condensers, evaporators, and expansion valves, as well as the use of environmentally friendly and energy-efficient refrigerants. This study also highlights the importance of design optimization, such as the use of screen tubes and control technology to improve the coefficient of performance (COP) of the refrigeration system. With a technical approach and continuous innovation, manufacturing companies in the field of refrigeration engineering are able to meet the market needs for effective, efficient, and environmentally friendly cooling systems.

Keywords: Air Conditioning System Planning (HVAC), Manufacturing Companies, Refrigeration Engineering, Sustainable Business Innovation.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur yang bergerak di bidang pendingin memegang peranan penting dalam menunjang berbagai sektor seperti makanan dan minuman, farmasi, serta logistik dengan kebutuhan pengendalian suhu yang presisi dan efisien. Sistem pendingin mesin industri tidak hanya berfungsi menjaga kinerja dan umur mesin produksi, tetapi juga menjadi elemen strategis dalam meningkatkan efisiensi energi dan menghentikan penghentian operasional. Inovasi modern dalam teknologi pendinginan, seperti penggunaan energi terbarukan, sistem kontrol otomatis berbasis sensor IoT, serta integrasi teknologi digital seperti big data dan AI, semakin berkembang untuk memenuhi kebutuhan efisiensi, ramah lingkungan, dan pengurangan emisi karbon.

Industri manufaktur saat ini berada di persimpangan penting, dimana kebutuhan untuk menjaga daya saing harus diimbangi dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Perubahan iklim, kelangkaan sumber daya, serta regulasi yang semakin ketat mendorong perusahaan manufaktur untuk tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga mengintegrasikan inovasi berkelanjutan dalam seluruh aspek bisnis mereka. Inovasi bisnis berkelanjutan tidak sekadar menciptakan produk atau proses baru, melainkan juga melibatkan transformasi model bisnis, pengelolaan rantai pasok yang ramah lingkungan, serta penerapan teknologi bersih dan efisiensi energi untuk mengurangi emisi dan limbah industri.

Di tengah dinamika pasar dan preferensi konsumen yang kini semakin peduli pada isu lingkungan, perusahaan manufaktur yang mampu berinovasi secara berkelanjutan akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Mereka tidak hanya dapat memenuhi tuntutan regulasi dan ekspektasi pasar, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya dalam jangka panjang. Meski demikian, perjalanan menuju manufaktur berkelanjutan tidak lepas dari tantangan, seperti kebutuhan investasi awal yang tinggi, keterbatasan teknologi, serta perlunya perubahan budaya organisasi menuju inovasi yang berfokus pada keinginan.

Melalui artikel ini, akan dibahas bagaimana PT. Tamacool Sukses Perkasa menerapkan inovasi bisnis berkelanjutan, contoh-contoh strategi yang dijalankan, serta pelajaran penting yang dapat diambil oleh pelaku industri manufaktur lainnya di Indonesia.

PT. Tamacool Sukses Perkasa, sebuah perusahaan manufaktur peralatan HVAC dan pendingin yang berbasis di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan contoh nyata dari perusahaan yang berhasil mengintegrasikan inovasi dan keinginan dalam operasional bisnisnya. Berdiri sejak tahun 2004, PT. Tamacool Sukses Perkasa tidak hanya fokus pada desain, produksi, instalasi, dan pemeliharaan sistem pendingin, tetapi juga berkomitmen terhadap kualitas, inovasi, dan pelayanan pelanggan yang unggul. Dengan tim profesional dan budaya perusahaan yang mendukung pengembangan karier, Perusahaan ini mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan industri, sekaligus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Berdasarkan uraian diatas Rumusan masalah dalam penelitian mengenai Inovasi Bisnis Berkelanjutan: Contoh dan Pelajaran dari Perusahaan PT. Tamacool Sukses Perkasa yang Sukses dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana strategi inovasi berkelanjutan yang diterapkan oleh PT. Tamacool Sukses Perkasa dalam mengembangkan bisnisnya?. Berdasarkan Rumusan masalah diatas dapat diuraikan Tujuan dalam penelitian "Inovasi Bisnis Berkelanjutan: Contoh dan Pelajaran dari Perusahaan PT. Tamacool Sukses Perkasa yang Sukses" dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi inovasi bisnis berkelanjutan yang diterapkan oleh PT. Tamacool Sukses Perkasa dalam operasional manufakturnya.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan inovasi bisnis berkelanjutan.
3. Menilai dampak penerapan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial PT. Tamacool Sukses Perkasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang kaya dan detail tentang topik yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu

pengumpulan data langsung dan tidak langsung.

Pengumpulan data langsung dilakukan melalui wawancara tatap muka dengan narasumber, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan mendalam tentang pengalaman dan perspektif narasumber. Sementara itu, pengumpulan data tidak langsung dilakukan melalui media lain, seperti telepon, email, atau survei online, yang memungkinkan peneliti untuk mencapai narasumber yang lebih luas dan memperoleh informasi yang lebih beragam.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang fenomena yang diteliti, serta dapat mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pemahaman tentang topik yang diteliti dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan.

Penelitian ini merupakan contoh penelitian terapan yang bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi perbedaan antara perusahaan yang tidak menerapkan inovasi bisnis berkelanjutan dan perusahaan yang telah mengimplementasikan inovasi bisnis berkelanjutan. Penelitian terapan ini berfokus pada penerapan praktis dari konsep inovasi bisnis berkelanjutan dalam konteks perusahaan, dengan tujuan untuk memahami bagaimana inovasi tersebut dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis komparatif antara perusahaan yang tidak menerapkan inovasi bisnis berkelanjutan dan perusahaan yang telah mengimplementasikan inovasi tersebut. Analisis ini akan mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek, seperti kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan dampak lingkungan.

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana inovasi bisnis berkelanjutan dapat mempengaruhi perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengimplementasikan inovasi tersebut untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada praktik bisnis dan dapat digunakan sebagai acuan untuk perusahaan lain yang ingin mengimplementasikan inovasi bisnis berkelanjutan. Metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian: 1.) Wawancara: Wawancara langsung dengan narasumber, seperti manajer atau karyawan PT. Tamacool Sukses Perkasa, untuk memperoleh informasi tentang inovasi bisnis berkelanjutan dan implementasinya. 2.) Observasi: Observasi langsung di lapangan untuk memperoleh informasi tentang proses produksi, pengelolaan limbah, dan praktik keberlanjutan lainnya di PT. Tamacool Sukses Perkasa. 3.) Studi kasus: Studi kasus tentang PT. Tamacool Sukses Perkasa untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perusahaan tersebut mengimplementasikan inovasi bisnis berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Perusahaan

PT. Tamacool Sukses Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendinginan dan sistem refrigerasi. Perusahaan ini fokus pada pembuatan, pemasangan, dan perawatan alat-alat yang berhubungan dengan pendinginan, seperti AC (Air Conditioner), chiller, freezer, dan berbagai sistem HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning).

Sejarah dan Lokasi Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2004 dan berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, tepatnya di Jalan Ahmad Yani No.41-43, Congkop, Keboansikep, Gedangan. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, PT. Tamacool Sukses Perkasa telah

berkembang menjadi salah satu perusahaan terpercaya di bidang pendinginan di Indonesia. Produk dan Layanan

Konsep Kinerja Perusahaan

PT. Tamacool Sukses Perkasa menyediakan berbagai produk dan layanan yang meliputi: Peralatan Pendingin Industri dan Komersial: Misalnya chiller untuk gedung perkantoran, supermarket, dan pabrik, Sistem Refrigerasi Khusus: Seperti cold storage untuk penyimpanan bahan makanan dan obat-obatan agar tetap segar dan tahan lama. Instalasi dan Perawatan: Selain menjual alat, perusahaan juga menyediakan jasa pemasangan dan perawatan sistem pendingin agar alat tetap bekerja optimal dan awet. Solusi HVAC Terpadu: Menyediakan sistem pemanas, ventilasi, dan pendingin udara yang dirancang sesuai kebutuhan pelanggan. Keunggulan Perusahaan Keahlian dan Pengalaman: Dengan tim teknisi dan insinyur yang berpengalaman, PT. Tamacool mampu memberikan solusi yang tepat dan efisien sesuai kebutuhan pelanggan. Inovasi Teknologi: Perusahaan terus mengembangkan teknologi pendinginan yang hemat energi dan ramah lingkungan, mendukung bisnis berkelanjutan. Layanan Pelanggan: Memberikan layanan purna jual yang baik, seperti perawatan rutin dan perbaikan cepat, sehingga pelanggan merasa puas dan percaya. Komitmen terhadap Bisnis Berkelanjutan. PT. Tamacool Sukses Perkasa tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis, tetapi juga peduli terhadap lingkungan. Mereka mengadopsi teknologi yang menggunakan refrigeran ramah lingkungan dan sistem hemat energi untuk mengurangi dampak negatif terhadap bumi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen menjalankan inovasi bisnis berkelanjutan yang menguntungkan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Peran dalam Industri Pendinginan Indonesia Sebagai perusahaan yang sudah beroperasi selama dua dekade, PT. Tamacool Sukses Perkasa telah menjadi salah satu pemain penting di sektor pendinginan di Indonesia. Mereka melayani berbagai sektor, mulai dari industri makanan dan minuman, farmasi, perkantoran, hingga pusat perbelanjaan. Dengan produk dan layanan berkualitas, perusahaan ini membantu banyak bisnis untuk menjaga kualitas produk mereka melalui sistem pendinginan yang handal.

Pembahasan ini menunjukkan tinjauan konsep teoretis yang digunakan di sebagian besar penelitian adopsi inovasi kehijauan dalam rangka mencapai keunggulan daya saing secara berkelanjutan di masa lalu dekade dan factor-faktor yang mendorong inovasi kehijauan. Inovasi cenderung membawa perbaikan dengan adanya produk baru, bahan, prosedur, administrasi dan struktur otoritatif untuk meningkatkan daya saingnya. Sama halnya dengan inovasi hijau yang mempunyai persepektif lingkungan yang dinilai sebagai modal intelektual kehijauan (green intellectual capital). Oleh karena itu pembelajaran organisasi harus berfokus pada peningkatan komunitas pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan belajar agar praktik organisasi proaktif. Ini mencakup tindakan pembelajaran untuk menghasilkan tindakan inovatif yang menjadi bagian dari proses perbaikan baik perbaikan secara terus menerus ataupun besar dan melibatkan atribut atribut kehijauan lainnya. Hal inilah yang akan menstimulasi meningkatnya keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Lebih lanjut, tidak hanya membutuhkan integrasi antara pengetahuan dan kapabilitas tetapi juga untuk memastikan nilai yang dihasilkan akan didistribusikan secara merata (Lu et al., 2017).

Inovasi Bisnis Berkelanjutan

Jika ingin bisnis berkelanjutan maka Perusahaan harus memiliki fokus pada 3 pilar utama (triple bottom line) (John, 1998) sebagai berikut :

- a. Penerapan praktik hijau dalam bisnis bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan mengurangi dampak negatif seperti polusi udara, limbah, dan konsumsi bahan beracun. Untuk mencapai ini, proses bisnis hijau harus diintegrasikan

ke dalam semua aspek bisnis, termasuk pembelian, produksi, logistik, pemasaran, dan sistem informasi. Dengan menerapkan praktik hijau, perusahaan dapat meminimalkan dampak lingkungan yang merugikan dan meningkatkan kualitas lingkungan. Manfaatnya termasuk: Peningkatan kualitas udara dan air, Pengurangan konsumsi energi dan air, Manfaat ekonomi dan social. Inovasi lingkungan dapat membantu perusahaan mencapai situasi win-win solution, yaitu manfaat ekonomi dan sosial yang seimbang. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan sambil juga meningkatkan keuntungan dan reputasi.

- b. Kinerja keuangan perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya dan mengelola lingkungan. Dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan mengurangi biaya, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar. Manfaat ekonomi yang dapat diperoleh perusahaan antara lain: 1.) Meningkatkan pendapatan, 2.) Meningkatkan pangsa pasar, 3.) Meningkatkan penjualan, 4.) Meningkatkan margin keuntungan. Sementara itu, manfaat daya saing yang dapat diperoleh perusahaan antara lain: Meningkatkan efisiensi, Meningkatkan kualitas, Meningkatkan produktivitas, Menghemat biaya. Kinerja lingkungan perusahaan juga sangat penting. Dengan mengurangi limbah dan mengelola lingkungan dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengurangi biaya. Hal ini dapat membawa keuntungan pemasaran yang luar biasa dan meningkatkan pendapatan. Perusahaan yang peduli dengan lingkungan dan meminimalkan dampak negatifnya dapat memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan. Dengan membangun sistem manajemen lingkungan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.
- c. Inovasi sosial yang berkelanjutan dapat membawa manfaat lingkungan dan ekonomi bagi perusahaan. Perusahaan yang ingin tetap kompetitif di pasar harus fokus pada inovasi lingkungan yang dapat memberikan keuntungan bagi konsumen. Contohnya, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi produk, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan kualitas produk. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh beberapa manfaat, seperti: Mengurangi biaya dan energi, Meningkatkan kualitas dan daya tahan produk, Mengurangi dampak Kesehatan, Meningkatkan kepuasan pelanggan. Perusahaan yang ingin berkembang dan berinovasi harus: Mengevaluasi produk dan kepuasan pelanggan, Mengintegrasikan nilai-nilai keinginan ke dalam visi, misi, dan strategi bisnis utama, Membangun hubungan interaktif dengan konsumen untuk meningkatkan akses dan pemahaman tentang lingkungan. Dengan melakukan hal-hal tersebut, perusahaan dapat menciptakan nilai dan meningkatkan kemampuan untuk berinovasi.

Keberhasilan Perusahaan yang Sukses

Untuk mengukur keberhasilan inovasi berkelanjutan di perusahaan, diperlukan pendekatan komprehensif dan menggunakan berbagai metrik yang relevan agar dapat menilai dampak inovasi secara menyeluruh, baik dari sisi finansial, operasional, maupun sosial. Berikut adalah cara-cara utama yang dapat dilakukan:

- a. Pendapatan dan Pertumbuhan Penjualan
Mengukur dampak inovasi terhadap peningkatan pendapatan dan pertumbuhan penjualan produk atau layanan baru yang dihasilkan. Penting untuk melihat perkembangan ini dalam jangka panjang agar dapat menilai jalannya .
- b. Pengembalian atas Investasi (ROI)
Menghitung ROI dari proyek inovasi dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan untuk penelitian, pengembangan, dan peluncuran dengan keuntungan yang diperoleh. ROI positif dan tinggi menunjukkan inovasi yang berhasil secara finansial .

- c. Jumlah dan Kualitas Ide Inovatif
Melihat kuantitas dan kualitas ide-ide baru yang dihasilkan perusahaan sebagai indikator kemampuan inovasi yang berkelanjutan. Semakin banyak dan berkualitas ide yang dihasilkan, semakin besar potensi keberhasilan inovasi.
- d. Umpan Balik dari Pemangku Kepentingan
Mendapatkan masukan dari pelanggan, karyawan, investor, dan mitra bisnis untuk menilai sejauh mana inovasi diterima dan memberikan dampak positif sesuai tujuan perusahaan .
- e. Tingkat Adopsi dan Kepuasan Pelanggan
Mengukur seberapa cepat dan luas produk atau layanan inovatif diadopsi oleh pelanggan serta tingkat kepuasan mereka terhadap inovasi tersebut sebagai indikator keberhasilan inovasi dalam memenuhi kebutuhan pasar.
- f. Efisiensi Operasional dan Proses Bisnis
Menilai perbaikan dalam proses bisnis, seperti pengurangan biaya, waktu produksi, atau penggunaan sumber daya yang lebih efisien sebagai hasil dari inovasi berkelanjutan.
- g. Pengukuran Dampak Sosial dan Lingkungan
Melakukan evaluasi terhadap kontribusi inovasi dalam aspek keberlanjutan lingkungan dan sosial, misalnya pengurangan emisi karbon, penggunaan bahan ramah lingkungan, atau peningkatan kesejahteraan komunitas sekitar.
- h. Evaluasi dan Penyesuaian Berkala
Melakukan monitoring dan review secara rutin terhadap kinerja inovasi dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, kemudian melakukan penyesuaian strategi agar inovasi tetap relevan dan efektif.

Dengan menggabungkan berbagai metrik dan pendekatan tersebut, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai keberhasilan inovasi berkelanjutan yang dilakukan. Pendekatan ini juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan inovasi memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi bisnis dan lingkungan.

Kepuasan Pelanggan

Mengukur kepuasan pelanggan terhadap inovasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa inovasi tersebut benar-benar memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Proses pengukuran ini harus dilakukan dengan cara yang sistematis dan menggunakan berbagai metode agar hasilnya akurat, komprehensif, dan mudah dipahami. Berikut cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kepuasan pelanggan secara efektif: 1.) Melakukan Survei Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Score/CSAT) Salah satu cara paling umum dan langsung untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan adalah dengan melakukan survei kepuasan. Survei ini biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan sederhana dan spesifik yang mengukur bagaimana pelanggan menilai inovasi yang telah diterapkan, misalnya fitur baru pada produk, layanan tambahan, atau perubahan proses yang memudahkan mereka. Pertanyaannya bisa berupa skala penilaian, seperti dari 1 sampai 5 atau 1 sampai 10, yang menggambarkan tingkat kepuasan mereka. Pengawasan ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti email, aplikasi, website, telepon, atau bahkan secara langsung. Penting untuk membuat pertanyaan yang jelas dan mudah dipahami agar pelanggan dapat memberikan jawaban yang jujur dan akurat. Selain itu, survei yang singkat dan tidak memakan waktu lama akan meningkatkan tingkat partisipasi pelanggan. 2.) Menggunakan Net Promoter Score (NPS) Net Promoter Score adalah metode pengukuran kepuasan pelanggan yang sangat populer dan efektif untuk

mengetahui seberapa besar kemungkinan pelanggan akan merekomendasikan produk atau layanan inovatif kepada orang lain. Dalam metode ini, pelanggan diminta memberikan skor dari 0 sampai 10 berdasarkan pertanyaan seperti, “Seberapa besar kemungkinan Anda merekomendasikan produk/layanan kami kepada teman atau kolega?” Skor ini kemudian dibagi menjadi tiga kelompok: Promotor (skor 9-10): Pelanggan yang sangat puas dan kemungkinan besar akan merekomendasikan. Pasif (skor 7-8): Pelanggan yang cukup puas tetapi belum tentu merekomendasikan. Detraktor (skor 0-6): Pelanggan yang kurang puas dan mungkin memberikan ulasan negatif. NPS dihitung dengan mengurangi persentase detraktor dari persentase promotor. Nilai NPS yang tinggi menunjukkan bahwa inovasi yang diterapkan berhasil menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan. 3.) Menganalisis Ulasan dan Umpan Balik Pelanggan Selain survei dan NPS, perusahaan juga harus aktif mengumpulkan dan menganalisis berbagai bentuk umpan balik dari pelanggan yang datang melalui media sosial, platform review online, email, atau layanan pelanggan. Ulasan dan komentar ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pelanggan merasakan inovasi yang diterapkan, baik dari sisi kelebihan maupun kekurangannya. Analisis sentimen, yaitu proses mengkaji apakah komentar pelanggan bersifat positif, negatif, atau netral, sangat berguna untuk mengetahui aspek mana yang diapresiasi dan mana yang perlu diperbaiki. Dengan cara ini, perusahaan dapat merespons secara cepat dan tepat terhadap kritik atau saran yang diberikan pelanggan. 4.) Memantau Tingkat Adopsi dan Retensi Pelanggan Tingkat penggunaan mengacu pada seberapa banyak pelanggan yang mulai menggunakan produk atau layanan hasil inovasi. Jika inovasi tersebut benar-benar bermanfaat dan menarik, biasanya akan ada peningkatan jumlah pengguna baru. Selain itu, tingkat retensi pelanggan juga penting untuk diukur, yaitu seberapa sering pelanggan yang sudah menggunakan produk atau layanan tersebut kembali melakukan pembelian atau menggunakan layanan berulang kali. Tingkat retensi yang tinggi menunjukkan bahwa pelanggan merasa puas dan percaya dengan inovasi yang diterapkan, sehingga mereka memilih untuk tetap setia menggunakan produk atau layanan tersebut dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

PT. Tamacool Sukses Perkasa merupakan contoh nyata bagaimana sebuah perusahaan dapat mengembangkan inovasi bisnis yang berkelanjutan dengan sangat baik dan berhasil mencapai kesuksesan yang signifikan di bidang manufaktur peralatan pendingin dan HVAC. Perusahaan ini tidak hanya fokus pada penciptaan produk baru, tetapi juga terus melakukan perbaikan pada proses produksi, pelayanan, dan pengelolaan sumber daya manusia. Semua upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efektif, sekaligus menjaga keinginan lingkungan dan sosial.

Pelajaran penting yang dapat diambil dari PT. Tamacool Sukses Perkasa adalah bahwa inovasi yang berkelanjutan tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari komitmen jangka panjang yang melibatkan seluruh bagian perusahaan. Mereka berhasil mengintegrasikan nilai-nilai inovasi dan keinginan ke dalam budaya kerja sehari-hari, sehingga setiap karyawan merasa memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian besar pada pengembangan kemampuan karyawan dan penerapan teknologi terbaru, sehingga mampu meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional secara terus-menerus.

Dengan pendekatan yang sistematis dan konsisten, PT. Tamacool Sukses Perkasa tidak hanya mampu mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya di tengah persaingan yang ketat, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat

sekitar. Kesuksesan mereka menunjukkan bahwa inovasi bisnis berkelanjutan adalah strategi yang sangat efektif untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan lain dapat menjadikan pengalaman PT. Tamacool Sukses Perkasa sebagai inspirasi untuk terus berinovasi dengan memperhatikan aspek keinginan demi masa depan yang lebih baik.

Inovasi bisnis berkelanjutan adalah sebuah pendekatan yang sangat penting dan strategis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis saat ini. Konsep ini tidak hanya berfokus pada penciptaan produk atau layanan baru yang menarik dan menguntungkan secara finansial, tetapi juga menekankan bagaimana perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan aspek sosial-ekonomi secara luas. Dengan kata lain, inovasi bisnis berkelanjutan mengajak perusahaan untuk tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga memikirkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Dalam praktiknya, inovasi bisnis berkelanjutan melibatkan berbagai upaya seperti mengembangkan produk yang ramah lingkungan, menggunakan bahan baku yang dapat diperbarui atau didaur ulang, menerapkan proses produksi yang hemat energi dan mengurangi limbah, serta menciptakan model bisnis yang mendukung kesejahteraan sekitar masyarakat. Semua ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan tidak hanya mampu bertahan dan bersaing di pasar yang semakin ketat, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi kelestarian alam dan kualitas hidup manusia.

Selain manfaat bagi lingkungan dan sosial, inovasi berkelanjutan juga membawa keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Dengan menerapkan inovasi yang berkelanjutan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga mengurangi biaya produksi, memperbaiki citra dan reputasi di mata konsumen yang kini semakin peduli terhadap isu pendatang, serta membuka peluang pasar baru yang sebelumnya belum tergarap. Hal ini tentu akan memperkuat posisi perusahaan di pasar dan membantu menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Namun, untuk mencapai inovasi bisnis yang berkelanjutan, perusahaan harus memiliki komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perusahaan perlu membangun budaya kerja yang mendukung kreativitas dan perubahan, serta terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala agar inovasi yang dijalankan tetap relevan dan efektif. Selain itu, perusahaan juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi yang terus berubah, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pelanggan, mitra bisnis, dan komunitas dalam proses inovasi.

Secara keseluruhan, inovasi bisnis berkelanjutan bukanlah sekedar tren sesaat, melainkan sebuah kebutuhan yang mendesak bagi perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Dengan menggabungkan kreativitas, teknologi, dan tanggung jawab sosial, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dianjurkan untuk mulai mengadopsi dan mengembangkan inovasi bisnis berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka demi masa depan yang lebih baik dan lebih sejahtera bagi semua.

Saran:

Saran untuk Inovasi Bisnis Berkelanjutan

Saran untuk perusahaan PT.Tamacool Sukses Perkasa:

1. Integrasikan Prinsip Keberlanjutan dalam Setiap Proses Bisnis Jadikan keinginan sebagai bagian dari strategi inti perusahaan, mulai dari desain produk, proses produksi, hingga layanan purna jual.
2. Manfaatkan Teknologi Hijau dan Energi terbarukan Investasi pada teknologi ramah lingkungan seperti energi surya, sistem pendingin hemat energi, dan pengelolaan limbah akan meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan.
3. Bangun Kemitraan dengan Stakeholder Libatkan pelanggan, pemasok, pemerintah dan komunitas dalam pengembangan solusi berkelanjutan untuk memperluas dampak positif.
4. Kembangkan SDM yang Adaptif dan Inovatif Fasilitasi pelatihan, sertifikasi, serta budaya kerja yang terbuka terhadap perubahan dan perbaikan berkelanjutan.
5. Ukur dan Laporkan Dampak Keberlanjutan Lakukan evaluasi rutin terhadap dampak lingkungan dan sosial dari operasional perusahaan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan.

Dengan mencontohkan praktik dan inovasi yang telah dilakukan PT. Tamacool Sukses Perkasa, perusahaan lain dapat mengembangkan model bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- (Friska Mastarida, 2022)Friska Mastarida. (2022). Adopsi Inovasi Kehijauan Dalam Mencapai Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(3), 76–81. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.327>
- (Narayanadp, 2018)Friska Mastarida. (2022). Adopsi Inovasi Kehijauan Dalam Mencapai Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(3), 76–81. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.327>
- (Puspita & Solikah, 2022)Friska Mastarida. (2022). Adopsi Inovasi Kehijauan Dalam Mencapai Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(3), 76–81. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.327>
- Bocken, NMP, Short, SW, Rana, P., & Evans, S. (2014). “Tinjauan pustaka dan praktik untuk mengembangkan pola dasar model bisnis berkelanjutan.” *Jurnal Produksi Bersih*, 65 , 42-56.
- Nidumolu, R., Prahalad, CK, & Rangaswami, MR (2009). “Mengapa Keberlanjutan Sekarang Menjadi Penggerak Utama Inovasi.” *Harvard Business Review*, 87 (9), 56-64.
- PT.Tamacool Sukses Perkasa <https://indokontraktor.com/business/pt-tamacool-sukses-perkasa-kab-sidoarjo> Bumi Aksara, 2012.
- PT.Tamacool Sukses Perkasa <https://www.linkedin.com/company/pt-tamacool-sukses-perkasa/?originalSubdomain=id>
- Puspita, E., & Solikah, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money Pada Generasi Milenial. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 29–41. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.154>
- Saunila, M., Ukko, J., & Rantala, T. (2018). Sustainability as a driver of green innovation investment and exploitation. *Journal of Cleaner Production*, 179, 631–641. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.11.211>
- Schaltegger, S., Hansen, EG, & Lüdeke-Freund, F. (2012). “Kasus bisnis untuk keberlanjutan: Peran inovasi model bisnis untuk keberlanjutan perusahaan.” *Jurnal Internasional Inovasi dan Pembangunan Berkelanjutan*, 6 (2), 95-119.